

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini, hasil penelitian yang didapat penulis dari proses pengumpulan data dengan menyebarkan angket kepada pemustaka atau responden di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Pemustaka dalam penelitian ini adalah pemustaka yang melakukan keterlambatan dalam pengembalian buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yang memberikan peluang yang sama bagi setiap pemustaka yang melakukan keterlambatan pengembalian buku dengan menggunakan *simple random sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Peneliti telah mengajukan 25 item pernyataan kepada 50 responden atau pemustaka. Untuk menghitung nilai dan analisis data maka dalam penelitian menggunakan Skala Likert dan setiap jawaban diberi skornya masing-masing. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data dan kemudian akan diolah atau di proses, hasil jawaban responden/pemustaka tersebut selanjutnya di rekapitulasi. Untuk menganalisis data angket dengan menggunakan rumus presentase dan diperbantukan IBM SPSS Versi 24 sebagai berikut ini:

$$\text{Rumus : } P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan : P = Presentase

F = Frekuensi/ Jumlah jawaban responden

N = Jumlah responden

**Tabel 4.1**  
**Responden Pemustaka di Dinas Perpustakaan**  
**Provinsi Sumatera Selatan**

No Responden	Jenis Kelamin	Jumlah Responden
1.	Perempuan	33
2.	Laki-Laki	17
<b>JUMLAH</b>		<b>50</b>

*Sumber: Nama Responden dari Angket*

#### **A. Tingkat Keterlambatan Pengembalian Buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan**

Tingkat keterlambatan pengembalian buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan di dalam penelitian disebut variabel independen yaitu menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Untuk memudahkan penulisan variabel ini di lambang variabel X.

##### **1. Variabel Independen (X) Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan**

Pada variabel x pengaruh keterlambatan pengembalian buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sebagai variabel independen yaitu yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain.. Adapun yang akan dijelaskan lebih lanjut yaitu sebagai berikut :

###### **a. Kurang Kedisiplinan**

Pada indikator pertama berikut untuk mengetahui Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku Terhadap Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, maka penulis menggunakan beberapa pernyataan sebagai berikut:

###### **1) Peminjam kurang rasa tanggung jawab**

**Tabel 4.2**  
**Tanggapan peminjam sering terlambat karena adanya rasa kurang tanggung jawab terhadap buku yang dipinjam**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	6,0	6,0	6,0
	Kadang-Kadang	5	10,0	10,0	16,0
	Sering	19	38,0	38,0	54,0
	Sangat Sering	23	46,0	46,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **23 (46,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan adanya rasa kurang tanggung jawab terhadap buku yang dipinjam, **19 (38,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **5 (10,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, **3 (6,0%)** dari 50 responden menjawab **tidak pernah**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **23 (46,0%)** dari 50 responden menyatakan **sangat sering** dengan pernyataan adanya rasa kurang tanggung jawab terhadap buku yang dipinjam. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sangat sering** dengan pernyataan adanya rasa kurang tanggung jawab terhadap buku yang dipinjam.

## 2) Peminjam kebiasaan mengulur waktu

**Tabel 4.3**

**Tanggapan peminjam sering terlambat karena kebiasaan mengulur waktu dalam melakukan pengembalian buku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	2,0	2,0	2,0
	Kadang-Kadang	6	12,0	12,0	14,0
	Sering	22	44,0	44,0	58,0
	Sangat Sering	21	42,0	42,0	100,0

	Total	50	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **21 (42,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena kebiasaan mengulur waktu dalam melakukan pengembalian buku, **22 (44,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **6 (12,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, **1 (2,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **22 (44,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena kebiasaan mengulur waktu dalam melakukan pengembalian buku. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena kebiasaan mengulur waktu dalam melakukan pengembalian buku.

### 3) Peminjam yang kebiasaan lalai

**Tabel 4.4**  
**Tanggapan peminjam sering terlambat karena kebiasaan lalai dalam melakukan pengembalian buku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2,0	2,0	2,0
	Kadang-Kadang	3	6,0	6,0	8,0
	Sering	27	54,0	54,0	62,0
	Sangat Sering	19	38,0	38,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **19 (38,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan peminjam sering

terlambat karena kebiasaan lalai dalam melakukan pengembalian buku, **27 (54,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **3 (6,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, **1 (2,0%)** dari 50 responden menjawab **tidak pernah**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **27 (54,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena kebiasaan lalai dalam melakukan pengembalian buku. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena kebiasaan lalai dalam melakukan pengembalian buku.

#### 4) Peminjam yang tidak konsisten terhadap peraturan peminjaman

Tabel 4.5

##### Tanggapan peminjam sering terlambat karena tidak konsisten terhadap peraturan peminjaman buku yang ada di perpustakaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2,0	2,0	2,0
	Jarang	5	10,0	10,0	12,0
	Kadang-Kadang	12	24,0	24,0	36,0
	Sering	21	42,0	42,0	78,0
	Sangat Sering	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **11 (22,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena tidak konsisten terhadap peraturan peminjaman buku yang ada di perpustakaan, **21 (42,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **12 (24,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, **5 (10,0%)** dari 50

responden menjawab **jarang**, dan **1 (2,0%)** dari 50 responden menjawab **tidak pernah**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban respoden terbanyak yaitu **21 (42,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena tidak konsisten terhadap peraturan peminjaman buku yang ada di perpustakaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena tidak konsisten terhadap peraturan peminjaman buku yang ada di perpustakaan.

Dari 4 tabel uraian diatas, dapat disimpulkan jawaban yang tertinggi dari sub variabel kurang kedisiplinan menyatakan bahwa 27 (54,0%) dari 50 responden setuju dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena kebiasaan lalai dalam melakukan pengembalian buku.

## **b. Adanya Kendala**

Pada indikator kedua ini berikut untuk mengetahui Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku Terhadap Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, maka penulis menggunakan beberapa pernyataan sebagai berikut:

### **1) Peminjam lupa tenggang waktu pengembalian**

**Tabel 4.6**

#### **Peminjam sering terlambat karena lupa tenggang waktu pengembalian buku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	6	12,0	12,0	12,0
	Sering	18	36,0	36,0	48,0
	Sangat Sering	26	52,0	52,0	100,0

	Total	50	100,0	100,0	
--	-------	----	-------	-------	--

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **26 (52,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena lupa tenggang waktu pengembalian buku, **18 (36,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, dan **6 (12,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **26 (52,0%)** dari 50 responden menyatakan **sangat sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena lupa tenggang waktu pengembalian buku. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sangat sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena lupa tenggang waktu pengembalian buku.

## 2) Peminjam tidak sempat/sibuk

**Tabel 4.7**

### **Peminjam sering terlambat karena tidak sempat/sibuk untuk melakukan pengembalian buku**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	5	10,0	10,0	10,0
	Kadang-Kadang	7	14,0	14,0	24,0
	Sering	15	30,0	30,0	54,0
	Sangat Sering	23	46,0	46,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **23 (46,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena tidak sempat/sibuk untuk melakukan pengembalian buku, **15 (30,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **7 (14,0%)** dari 50 responden

menjawab **kadang-kadang**, dan **5 (10,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **23 (46,0%)** dari 50 responden menyatakan **sangat sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena tidak sempat/sibuk untuk melakukan pengembalian buku. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sangat sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena tidak sempat/sibuk untuk melakukan pengembalian buku.

### 3) Adanya faktor jarak yang jauh peminjam dengan perpustakaan Tabel 4.8

#### Peminjam sering terlambat karena adanya faktor jarak yang jauh antara peminjam dengan perpustakaan ketika ingin mengembalikan buku

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	8,0	8,0	8,0
	Jarang	20	40,0	40,0	48,0
	Kadang-Kadang	17	34,0	34,0	82,0
	Sering	9	18,0	18,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **9 (18,0%)** dari 50 responden menjawab **sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena adanya faktor jarak yang jauh antara saya dengan perpustakaan ketika ingin mengembalikan buku, **17 (34,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, **20 (40,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**, dan **4 (8,0%)** dari 50 responden menjawab **tidak pernah**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **20 (40,0%)** dari 50 responden menyatakan **tidak pernah** dengan pernyataan



peminjam sering terlambat karena adanya faktor jarak yang jauh antara saya dengan perpustakaan ketika ingin mengembalikan buku. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **tidak pernah** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena adanya faktor jarak yang jauh antara saya dengan perpustakaan ketika ingin mengembalikan buku.

#### 4) Adanya rasa takut

Tabel 4.9

**Peminjam sering terlambat karena adanya rasa takut untuk mengembalikan buku dikarenakan sudah lama jatuh tempoh pengembalian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	1	2,0	2,0	2,0
	Kadang-Kadang	3	6,0	6,0	8,0
	Sering	24	48,0	48,0	56,0
	Sangat Sering	22	44,0	44,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **22 (44,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena merasa takut untuk mengembalikan buku dikarenakan sudah lama jatuh tempoh pengembalian, **24 (48,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **3 (6,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, dan **1 (2,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **24 (48,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena merasa takut untuk mengembalikan buku dikarenakan sudah lama jatuh tempoh pengembalian. Jadi, dapat disimpulkan

bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena merasa takut untuk mengembalikan buku dikarenakan sudah lama jatuh tempoh pengembalian.

Dari 4 tabel uraian diatas, dapat disimpulkan jawaban yang tertinggi dari sub variabel adanya kendala menyatakan bahwa 26 (52,0%) dari 50 responden menyatakan sering dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena lupa tenggang waktu pengembalian buku.

### c. Unsur Kesengajaan

Pada indikator ketiga ini berikut untuk mengetahui Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku Terhadap Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, maka penulis menggunakan beberapa pernyataan sebagai berikut:

#### 1) Adanya keinginan menjadikan buku hak milik pribadi

**Tabel 4.10**

#### **Tanggapan peminjam terjadinya keterlambatan karena adanya keinginan menjadikan buku hak milik pribadi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	9	18,0	18,0	18,0
	Jarang	15	30,0	30,0	48,0
	Kadang-Kadang	20	40,0	40,0	88,0
	Sering	6	12,0	12,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **6 (12,0%)** dari 50 responden menjawab **sering** dengan pernyataan terjadinya keterlambatan karena adanya keinginan menjadikan buku hak milik pribadi, **20 (40,0%)** dari

50 responden menjawab **kadang-kadang**, **30 (4,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**, dan **9 (18,0%)** dari 50 responden menjawab **tidak pernah**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **20 (40,0%)** dari 50 responden menyatakan **kadang-kadang** dengan pernyataan terjadinya keterlambatan karena adanya keinginan menjadikan buku hak milik pribadi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **kadang-kadang** dengan pernyataan terjadinya keterlambatan karena adanya keinginan menjadikan buku hak milik pribadi.

## 2) Adanya kerusakan/kehilangan pada buku yang dipinjam

**Tabel 4.11**

### **Tanggapan peminjam terjadinya keterlambatan karena adanya kerusakan/kehilangan pada buku yang dipinjam**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2,0	2,0	2,0
	Jarang	2	4,0	4,0	6,0
	Sering	31	62,0	62,0	68,0
	Sangat Sering	16	32,0	32,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **16 (32,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan terjadinya keterlambatan karena adanya kerusakan/kehilangan pada buku yang dipinjam, **31 (62,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **2 (4,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**, dan **1 (2,0%)** dari 50 responden menjawab **tidak pernah**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **31 (62,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan terjadinya

keterlambatan karena adanya kerusakkan/kehilangan pada buku yang dipinjam. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan terjadinya keterlambatan karena adanya kerusakkan/kehilangan pada buku yang dipinjam.

### 3) Adanya rasa keberatan untuk membayar denda sanksi keterlambatan

**Tabel 4.12**

**Tanggapan peminjam terjadinya keterlambatan karena adanya rasa keberatan untuk membayar sanksi keterlambatan pengmbalian buku yang telah berlaku di perpustakaan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2,0	2,0	2,0
	Jarang	5	10,0	10,0	12,0
	Kadang-Kadang	13	26,0	26,0	38,0
	Sering	20	40,0	40,0	78,0
	Sangat Sering	11	22,0	22,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **11 (22,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan terjadinya keterlambatan karena adanya rasa keberatan untuk membayar sanksi keterlambatan pengmbalian buku yang telah berlaku di perpustakaan, **20 (40,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **13 (26,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, **5 (10,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**, dan **1 (2,0%)** dari 50 responden menjawab **tidak pernah**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **20 (40,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan terjadinya keterlambatan karena adanya rasa keberatan untuk membayar sanksi keterlambatan pengmbalian buku yang telah berlaku di perpustakaan. Jadi,

dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan terjadinya keterlambatan karena adanya rasa keberatan untuk membayar sanksi keterlambatan pengembalian buku yang telah berlaku di perpustakaan.

Dari 3 tabel uraian diatas, dapat disimpulkan jawaban yang tertinggi dari sub variabel unsur kesengajaan menyatakan bahwa 31 (62,0%) dari 50 responden menyatakan terjadinya keterlambatan karena adanya merusakkan/kehilangan pada buku yang dipinjam.

Dari penjelasan tabel diatas, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa hasil dari variabel keterlambatan pengembalian buku (x) atau dari 11 tabel yang berisi pernyataan pada kuesioner yang diberikan kepada pemustaka yang melakukan keterlambatan dalam pengembalian buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan hasil dari 3 sub variabel menyatakan bahwa jawaban yang tertinggi dari sub variabel kurang kedisiplinan menyatakan 27 (54,0%) dari 50 responden setuju dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena kebiasaan lalai dalam melakukan pengembalian buku, jawaban yang tertinggi dari sub variabel adanya kendala menyatakan 26 (52,0%) dari 50 responden menyatakan sering dengan pernyataan peminjam sering terlambat karena lupa tenggang waktu pengembalian buku, dan jawaban yang tertinggi dari sub variabel unsur kesengajaan menyatakan 31 (62,0%) dari 50 responden menyatakan terjadinya keterlambatan karena adanya merusakkan/kehilangan pada buku yang dipinjam.

## 2. Tingkat Keterlambatan Pengembalian Buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner tentang keterlambatan pengembalian buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, ada 50 responden menjawab kuesioner dan diperoleh hasil keseluruhan data yang diolah menggunakan rumus persentase  $P = F/N \times 100\%$ . Berikut ini adalah tabel rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai variabel (X) sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi Pada Item Jawaban**  
**Keterlambatan Pengembalian Buku (X)**

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
5	172	860
4	212	848
3	92	276
2	54	108
1	20	20
Jumlah	550	2.112

*Sumber : Hasil dari olahan data*

Dari tabel diatas diketahui total skor untuk variabel keterlambatan pengembalian buku adalah 2.112 pengkatagorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden yaitu  $5 \times 11 \times 50 = 2.750$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden yaitu  $1 \times 11 \times 50 = 550$

Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal): 5. Dengan demikian rentang skor untuk variabel keterlambatan pengembalian buku =  $(2.750 - 550): 5 = 440$ .

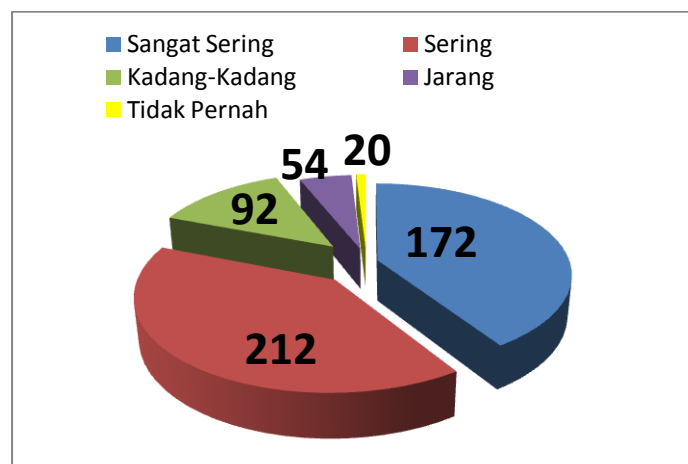
**Tabel 4.14**

**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Dengan demikian berdasarkan dari 50 responden penelitian, skor variabel tingkat keterlambatan pengembalian buku sebesar 2.112 yaitu dengan perhitungan sebagai berikut ini:  $\frac{\text{Jumlah skor variabel } X}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{2.112}{2.750} \times 100\% = 76,8\%$  atau 0,768. Nilai 0,768 jika diinterpretasikan berada pada interval 0,60-0,799 dengan tingkat **tinggi** dapat dilihat pada tabel interval koefisien. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterlambatan pengembalian buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan adalah tinggi.

**Diagram 1. Variabel Keterlambatan Pengembalian Buku**



Dari 11 pernyataan tabel diatas dalam bentuk diagram menyatakan keterlambatan pengembalian buku dapat dilambangkan dalam katagori warna merah dengan jumlah keseluruhan jawaban 550 dari 50 responden dapat dikatakan skor jawaban terbanyak yaitu 212 yang menjawab **sering**. Hal ini dikarenakan seperti yang dilihat dari setiap pernyataan, dimana 6 pernyataan yang memperoleh jawaban terbanyak yaitu **sering**. Contoh dilihat dari pernyataan peminjam sering terlambat karena kebiasaan mengulur waktu dalam melakukan pengembalian buku, terjadinya keterlambatan karena adanya kerusakkan/kehilangan pada buku yang dipinjam, dan terjadinya keterlambatan karena adanya rasa keberatan untuk membayar sanksi keterlambatan pengmbalian buku yang telah berlaku di perpustakaan.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlambatan pengembalian buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan tingkat pencapaian tinggi. Dikarenakan masih kurangnya tingkat kedisiplinan dan kesadaran diri pemustaka untuk lebih bertanggung jawab pada peraturan perpustakaan yang sudah diberlakukan. Sehingga sehingga perlu adanya kebijakan dari pihak perpustakaan untuk mengatasi hal tersebut seperti mengadakan sosialisasi peminjaman koleksi perpustakaan yang lebih efektif.

Menurut Purwani Istiana perpustakaan perlu adanya tindakan peringatan dan penagihan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sarana komunikasi yang dimiliki, misalnya diumumkan pada papan pengumuman atau di-*upload* pada halaman web perpustakaan, melalui surat



(surat biasa atau surat elektronik), telepon, dan sebagainya.<sup>1</sup> Dan perpustakaan juga memberikan sanksi denda/administrasi, dengan adanya sanksi tersebut dimaksudkan untuk menanamkan disiplin, pengajaran dan pendidikan bagi pemustaka dan petugas perpustakaan agar dalam pelayanan perpustakaan dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

## **B. Variabel Dependen (Y) Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan**

Tingkat peminjaman koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan di dalam penelitian disebut variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi variabel independen. Untuk memudahkan penulisan variabel ini di lambang variabel Y.

### **1. Variabel Dependen (Y) Peminjaman Koleksi di Dinas Provinsi Sumatera Selatan**

Pada variabel y peminjaman koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan sebagai variabel dependen yaitu variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Adapun yang akan dijelaskan lebih lanjut yaitu sebagai berikut :

#### **a. Kebutuhan**

Pada indikator pertama berikut untuk mengetahui Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku Terhadap Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, maka penulis menggunakan beberapa pernyataan sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Purwani Istiana, *Layanan Perpustakaan*, h. 22.

### 1) Adanya kebutuhan akan informasi sehari-hari

**Tabel 4.15**  
**Tanggapan peminjam adanya kebutuhan akan informasi sehari-hari**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	12	24,0	24,0	24,0
	Kadang-Kadang	8	16,0	16,0	40,0
	Sering	17	34,0	34,0	74,0
	Sangat Sering	13	26,0	26,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **13 (26,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan adanya kebutuhan saya akan informasi sehari-hari, **17 (34,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **8 (16,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, dan **12 (24,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **17 (34,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan adanya kebutuhan saya akan informasi sehari-hari. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan adanya kebutuhan saya akan informasi sehari-hari.

### 2) Adanya kebutuhan akan informasi yang mutakhir

**Tabel 4.16**  
**Tanggapan peminjam adanya kebutuhan akan informasi yang mutakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	3	6,0	6,0	6,0
	Kadang-Kadang	6	12,0	12,0	18,0
	Sering	24	48,0	48,0	66,0
	Sangat Sering	17	34,0	34,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **17 (34,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan adanya kebutuhan saya akan informasi yang mutakhir, **24 (48,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **6 (12,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, dan **3 (6,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban respoden terbanyak yaitu **24 (48,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan adanya kebutuhan saya akan informasi yang mutakhir. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang sering dengan pernyataan adanya kebutuhan saya akan informasi yang mutakhir.

### 3) Adanya kebutuhan akan informasi yang secara menyeluruh

**Tabel 4.17**

#### **Tanggapan peminjam adanya kebutuhan akan informasi yang secara menyeluruh**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	12	24,0	24,0	24,0
	Kadang-Kadang	6	12,0	12,0	36,0
	Sering	25	50,0	50,0	86,0
	Sangat Sering	7	14,0	14,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **7 (14,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan adanya kebutuhan saya akan informasi yang secara menyeluruh, **25 (50,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **6 (12,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, dan **12 (24,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **25 (50,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan adanya kebutuhan saya akan informasi yang secara menyeluruh. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan adanya kebutuhan saya akan informasi yang secara menyeluruh.

#### 4) Adanya kebutuhan akan informasi singkat secara cepat

**Tabel 4.18**

**Tanggapan peminjam adanya kebutuhan akan informasi secara cepat**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2,0	2,0	2,0
	Jarang	5	10,0	10,0	12,0
	Kadang-Kadang	12	24,0	24,0	36,0
	Sering	14	28,0	28,0	64,0
	Sangat Sering	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **18 (36,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan adanya kebutuhan saya akan informasi singkat secara cepat, **14 (28,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **12 (24,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, **5 (10,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**, dan **1 (2,0%)** dari 50 responden menjawab **tidak pernah**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **18 (36,0%)** dari 50 responden menyatakan **sangat sering** dengan pernyataan adanya kebutuhan saya akan informasi singkat secara cepat. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang

**sangat sering** dengan pernyataan adanya kebutuhan saya akan informasi singkat secara cepat.

Dari 4 tabel uraian diatas, dapat disimpulkan jawaban yang tertinggi dari sub variabel kebutuhan menyatakan bahwa 25 (50,0%) dari 50 responden menyatakan sering dengan pernyataan adanya kebutuhan saya akan informasi yang secara menyeluruh.

#### b. Motif

Pada indikator kedua ini berikut untuk mengetahui Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku Terhadap Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, maka penulis menggunakan beberapa pernyataan sebagai berikut:

##### 1) Untuk dapat menyelesaikan tugas

**Tabel 4.19**

**Tanggapan peminjam sering meminjam koleksi untuk menyelesaikan tugas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	11	22,0	22,0	22,0
	Kadang-Kadang	7	14,0	14,0	36,0
	Sering	22	44,0	44,0	80,0
	Sangat Sering	10	20,0	20,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **10 (20,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan peminjam sering meminjam koleksi untuk menyelesaikan tugas, **22 (44,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **7 (14,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, dan **11 (22,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **22 (44,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan peminjam sering meminjam koleksi untuk menyelesaikan tugas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan peminjam sering meminjam koleksi untuk menyelesaikan tugas.

## 2) Untuk dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah

**Tabel 4.20**

### **Tanggapan peminjam sering meminjam koleksi untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	6	12,0	12,0	12,0
	Kadang-Kadang	7	14,0	14,0	26,0
	Sering	21	42,0	42,0	68,0
	Sangat Sering	16	32,0	32,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **16 (32,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan peminjam sering meminjam koleksi untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah, **21 (42,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **7 (14,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, dan **6 (12,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **21 (42,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan peminjam sering meminjam koleksi untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan peminjam sering meminjam koleksi untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah.

### 3) Harapan dapat dipenuhinya suatu kebutuhan akan informasi

Tabel 4.21

#### Tanggapan peminjam berharap dapat terpenuhi informasi yang saya butuhkan pada koleksi yang ada di perpustakaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	4	8,0	8,0	8,0
	Kadang-Kadang	8	16,0	16,0	24,0
	Sering	24	48,0	48,0	72,0
	Sangat Sering	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **14 (28,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan peminjam berharap dapat terpenuhi informasi yang saya butuhkan pada koleksi yang ada di perpustakaan, **24 (48,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **8 (16,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, dan **4 (8,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **24 (48,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan peminjam berharap dapat terpenuhi informasi yang saya butuhkan pada koleksi yang ada di perpustakaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan peminjam berharap dapat terpenuhi informasi yang saya butuhkan pada koleksi yang ada di perpustakaan.

Dari 3 tabel uraian diatas, dapat disimpulkan jawaban dari sub variabel motif menyatakan bahwa 24 (48,0%) dari 50 responden menyatakan sering dengan pernyataan peminjam berharap dapat terpenuhi informasi yang saya butuhkan pada koleksi yang ada di perpustakaan.

### c. Minat

Pada indikator ketiga ini berikut untuk mengetahui Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku Terhadap Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, maka penulis menggunakan beberapa pernyataan sebagai berikut:

#### 1) Dapat memanfaatkan koleksi yang dibutuhkan

Tabel 4.22

#### Tanggapan peminjam sering memanfaatkan koleksi perpustakaan yang dibutuhkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	2	4,0	4,0	4,0
	Kadang-Kadang	14	28,0	28,0	32,0
	Sering	20	40,0	40,0	72,0
	Sangat Sering	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **14 (28,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan peminjam peminjam berharap dapat terpenuhi informasi yang saya butuhkan pada koleksi yang ada di perpustakaan, **20 (40,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **14 (28,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, dan **2 (4,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **20 (40,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan peminjam peminjam berharap dapat terpenuhi informasi yang saya butuhkan pada koleksi yang ada di perpustakaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan peminjam peminjam



berharap dapat terpenuhi informasi yang saya butuhkan pada koleksi yang ada di perpustakaan.

2) Dapat memberikan kepuasan akan informasi

**Tabel 4.23**

**Tanggapan peminjam koleksi perpustakaan dapat memberikan kepuasan akan informasi yang dibutuhkan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	4,0	4,0	4,0
	Jarang	3	6,0	6,0	10,0
	Kadang-Kadang	8	16,0	16,0	26,0
	Sering	16	32,0	32,0	58,0
	Sangat Sering	21	42,0	42,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **21 (42,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan kepuasan akan informasi yang saya butuhkan, **16 (32,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **8 (16,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, **3 (6,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**, dan **2 (4,0%)** dari 50 responden menjawab **tidak pernah**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **21 (42,0%)** dari 50 responden menyatakan **sangat sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan kepuasan akan informasi yang saya butuhkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sangat sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan kepuasan akan informasi yang saya butuhkan.

### 3) Koleksi dapat memberikan penyelesaian akan permasalahan informasi

Tabel 4.24

#### Tanggapan peminjam koleksi perpustakaan dapat memberikan penyelesaian akan permasalahan informasi yang dibutuhkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2,0	2,0	2,0
	Jarang	8	16,0	16,0	18,0
	Kadang-Kadang	9	18,0	18,0	36,0
	Sering	10	20,0	20,0	56,0
	Sangat Sering	22	44,0	44,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **22 (44,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan dapat memberikan penyelesaian akan permasalahan informasi yang dibutuhkan, **10 (20,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **9 (18,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, **8 (16,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**, dan **1 (2,0%)** dari 50 responden menjawab **tidak pernah**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **22 (44,0%)** dari 50 responden menyatakan **sangat sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan dapat memberikan penyelesaian akan permasalahan informasi yang dibutuhkan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sangat sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan dapat memberikan penyelesaian akan permasalahan informasi yang dibutuhkan.

Dari 3 tabel uraian diatas, dapat disimpulkan jawaban dari sub variabel minat menyatakan bahwa 22 (44,0%) dari 50 responden menyatakan sangat

sering dengan pernyataan koleksi perpustakaan dapat memberikan penyelesaian akan permasalahan informasi yang dibutuhkan.

#### d. Kelengkapan Koleksi

Pada indikator terakhir ini berikut untuk mengetahui Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku Terhadap Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, maka penulis menggunakan beberapa pernyataan sebagai berikut:

##### 1) Memiliki koleksi-koleksi yang terbaru (*up to date*)

Tabel 4.25

**Tanggapan peminjam koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang terbaru (*up to date*) sesuai dengan kebutuhan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	2,0	2,0	2,0
	Jarang	10	20,0	20,0	22,0
	Kadang-Kadang	22	44,0	44,0	68,0
	Sering	9	18,0	18,0	86,0
	Sangat Sering	8	16,0	16,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

*Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24*

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **8 (16,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang terbaru (*up to date*) sesuai dengan kebutuhan, **9 (18,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **22 (44,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, **10 (20,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**, dan **1 (2,0%)** dari 50 responden menjawab **tidak pernah**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **22 (44,0%)** dari 50 responden menyatakan **kadang-kadang** dengan pernyataan

koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang terbaru (*up to date*) sesuai dengan kebutuhan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **kadang-kadang** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang terbaru (*up to date*) sesuai dengan kebutuhan.

## 2) Memiliki koleksi yang lengkap sesuai kebutuhan

Tabel 4.26

### Tanggapan peminjam koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	4,0	4,0	4,0
	Jarang	10	20,0	20,0	24,0
	Kadang-Kadang	14	28,0	28,0	52,0
	Sering	6	12,0	12,0	64,0
	Sangat Sering	18	36,0	36,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **18 (36,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan, **6 (12,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **14 (28,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, **10 (20,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**, dan **2 (4,0%)** dari 50 responden menjawab **tidak pernah**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **18 (36,0%)** dari 50 responden menyatakan **sangat sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak

yang **sangat sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang lengkap sesuai dengan kebutuhan.

### 3) Memiliki koleksi dengan subjek yang beragam

Tabel 4.27

#### Tanggapan peminjam koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi dengan subjek yang beragam sesuai dengan kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	5	10,0	10,0	10,0
	Kadang-Kadang	10	20,0	20,0	30,0
	Sering	18	36,0	36,0	66,0
	Sangat Sering	17	34,0	34,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **17 (34,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi dengan subjek yang beragam sesuai dengan kebutuhan, **18 (36,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **10 (20,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, **5 (10,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **18 (36,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi dengan subjek yang beragam sesuai dengan kebutuhan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi dengan subjek yang beragam sesuai dengan kebutuhan.

#### 4) Memiliki koleksi yang mencakup semua bidang ilmu

Tabel 4.28

#### Tanggapan peminjam koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang mencakup semua bidang ilmu sesuai dengan kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	7	14,0	14,0	14,0
	Kadang-Kadang	10	20,0	20,0	34,0
	Sering	19	38,0	38,0	72,0
	Sangat Sering	14	28,0	28,0	100,0
	Total	50	100,0	100,0	

Sumber : Hasil dari olahan data IBM SPSS Versi 24

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa **14 (28,0%)** dari 50 responden menjawab **sangat sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang mencakup semua bidang ilmu sesuai dengan kebutuhan, **19 (38,0%)** dari 50 responden menjawab **sering**, **10 (20,0%)** dari 50 responden menjawab **kadang-kadang**, dan **5 (10,0%)** dari 50 responden menjawab **jarang**.

Dilihat data diatas berdasarkan jawaban responden terbanyak yaitu **19 (38,0%)** dari 50 responden menyatakan **sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang mencakup semua bidang ilmu sesuai dengan kebutuhan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data tersebut menunjukkan banyak yang **sering** dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang mencakup semua bidang ilmu sesuai dengan kebutuhan.

Dari 4 tabel uraian diatas, dapat disimpulkan jawaban yang tertinggi dari sub variabel keberagaman koleksi menyatakan bahwa 22 (44,0%) dari 50 responden menyatakan kadang-kadang dengan pernyataan koleksi

perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang terbaru (*up to date*) sesuai dengan kebutuhan.

Dari penjelasan tabel diatas, maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa hasil dari variabel peminjaman koleksi (y) atau dari 14 tabel yang berisi pernyataan pada kuesioner yang diberikan kepada pemustaka yang melakukan keterlambatan dalam pengembalian buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, berdasarkan hasil dari 4 sub variabel menyatakan bahwa jawaban yang tertinggi dari sub variabel kebutuhan menyatakan bahwa 25 (50,0%) dari 50 responden menyatakan sering dengan pernyataan adanya kebutuhan akan informasi yang secara menyeluruh, jawaban yang tertinggi dari sub variabel motif menyatakan bahwa 24 (48,0%) dari 50 responden menyatakan sering dengan pernyataan peminjam berharap dapat terpenuhi informasi yang dibutuhkan pada koleksi yang ada di perpustakaan, jawaban yang tertinggi dari sub variabel minat menyatakan bahwa 22 (44,0%) dari 50 responden menyatakan sangat sering dengan pernyataan koleksi perpustakaan dapat memberikan penyelesaian akan permasalahan informasi yang dibutuhkan, dan jawaban yang tertinggi dari sub variabel keberagaman koleksi menyatakan bahwa 22 (44,0%) dari 50 responden menyatakan kadang-kadang dengan pernyataan koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang terbaru (*up to date*) sesuai dengan kebutuhan.

## 2. Tingkat Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan hasil penyebaran angket tentang keterlambatan pengembalian buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, ada 50 responden menjawab kuesioner dan diperoleh hasil keseluruhan data yang diolah menggunakan rumus persentase  $P = F/N \times 100\%$ . Berikut ini adalah tabel rekapitulasi keseluruhan data frekuensi nilai variabel (Y) sebagai berikut:

**Tabel 4.29**  
**Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi Pada Item Jawaban Peminjaman Koleksi (Y)**

Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) x (F)
5	209	1.045
4	245	980
3	141	423
2	98	196
1	7	7
Jumlah	700	2.651

*Sumber : Hasil dari olahan data*

Dari tabel diatas diketahui total skor untuk variabel peminjaman koleksi adalah 2.651 pengkatagorian didasarkan pada rentang skor ideal dimana:

1. Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 5 (skor tertinggi) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden yaitu  $5 \times 14 \times 50 = 3.500$
2. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) dikali jumlah item pernyataan dikali jumlah responden yaitu  $1 \times 14 \times 50 = 700$

Rentang skor = (skor maksimal – skor minimal): 5. Dengan demikian rentang skor untuk variabel peminjaman koleksi =  $(3.500 - 700): 5 = 560$ .



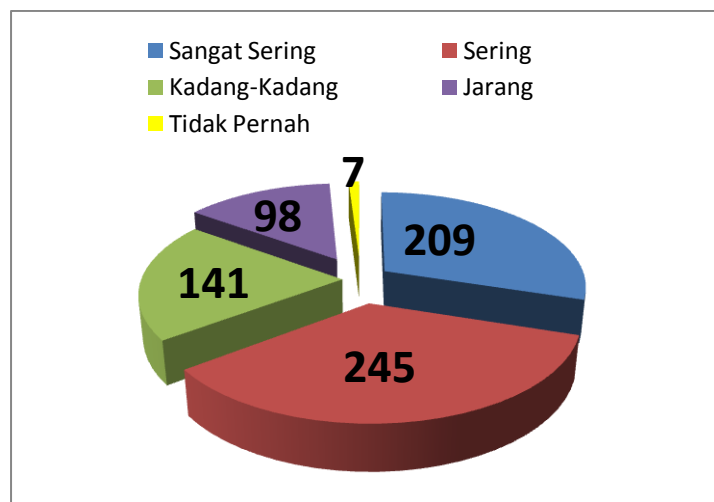
Tabel 4.30

## Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Dengan demikian berdasarkan penelitian dari 50 responden penelitian, skor variabel tingkat peminjaman koleksi sebesar 2.651 yaitu dengan perhitungan sebagai berikut ini:  $\frac{\text{Jumlah skor variabel } Y}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \frac{2.651}{3.500} \times 100\% = 75,7\%$  atau 0,757. Nilai 0,757 jika diinterpretasikan berada pada interval 0,60-0,799 dengan tingkat **tinggi** dapat dilihat pada tabel interval koefisien. Jadi dapat disimpulkan bahwa peminjaman koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan adalah tinggi.

Diagram 2. Variabel Peminjaman Koleksi



Dari 14 pernyataan tabel diatas dalam bentuk diagram menyatakan peminjaman koleksi dapat dilambangkan dalam katagori warna merah dengan jumlah keseluruhan jawaban 700 dari 50 responden dapat dikatakan skor

jawaban terbanyak yaitu 245 yang menjawab **sering**. Hal ini dikarenakan seperti yang dilihat dari setiap pernyataan, dimana 9 pernyataan yang memperoleh jawaban terbanyak yaitu **sering**. Contoh dilihat dari pernyataan adanya kebutuhan akan informasi yang secara menyeluruh, peminjam sering meminjam koleksi untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah, dan koleksi perpustakaan memberikan koleksi-koleksi yang mencakup semua bidang ilmu sesuai dengan kebutuhan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa peminjaman koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan tingkat pencapaian tinggi. Dikarenakan banyak pemustaka yang meminjam koleksi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkannya. Sehingga perlu adanya peningkatan kualitas dari segi koleksi sampai pada layanan peminjaman dan pengembalian agar dapat menciptakan pelayanan yang efektif.

Menurut Prawati dalam Risman perlu adanya tindakan identifikasi kebutuhan informasi yaitu dapat dilakukan dengan *current approach*, yaitu memperhatikan kebutuhan pengguna akan informasi mutakhir, *every day approach* yaitu kebutuhan pengguna akan informasi yang diperlukan sehari-hari, *exhaustive approach* yaitu kebutuhan pengguna akan informasi secara menyeluruh, dan *catching up approach* yaitu kebutuhan pengguna akan informasi singkat secara cepat,<sup>2</sup> seperti buku yang sering dipinjam pemustaka, dan koleksi buku yang sering dibaca.

---

<sup>2</sup> Risman, Persepsi Pemustaka Tentang Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanete Kabupaten Bulukumba, *Skripsi*, Diakses pada Tanggal 28 Juni 2019 pada pukul 22:23 WIB dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3809/1/RISMAN.PDF>

Dengan begitu jenis koleksi yang harus disediakan perpustakaan provinsi disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di provinsi untuk mendukung kebijakan pembangunan daerah. Jenis koleksi perpustakaan provinsi terdiri dari yaitu sebagai berikut<sup>3</sup>:

1. Karya tulis terdiri dari koleksi literatur kelabu, manuskrip.
2. Karya cetak terdiri dari buku dan terbitan berkala.
3. Karya rekam terdiri dari koleksi audio visual, rekaman video, dan rekaman suara.
4. Karya dalam bentuk elektronik termasuk koleksi digital.

### **C. Pengaruh Antara Keterlambatan Pengembalian Buku Terhadap Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan**

Berdasarkan data pada item pernyataan kuesioner atau angket tentang Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku terhadap Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, maka untuk mengetahui variabel X dan variabel Y peneliti menganalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut ini:

#### **1. Tabulasi Data Skor Angket**

Berikut ini adalah data skor angket tentang Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku terhadap Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.31**

---

<sup>3</sup> Peraturan Perpustakaan Nasional RI Nomor 9 Tahun 2017 *Tentang Standar Nasional Perpustakaan Provinsi*, h. 7-8. Diakses pada 02 Desember 2018 dari [www.peraturan.go.id](http://www.peraturan.go.id).

**Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku terhadap Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan**

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	X	Y
1	Reza Andhika	L	52	21
2	N. Azzati Labibah	P	40	24
3	Zeria Nurul Jannah	P	46	24
4	Umi Rahmawati	P	48	28
5	Afresia Ade Riyantika	P	45	23
6	Rizki Annisa P.	P	46	28
7	Ayu Primadita	P	44	28
8	Dinda	P	42	26
9	Nadiar Pertiwi	P	47	31
10	Siti Arigusti	P	46	30
11	Agus Tino	L	51	30
12	Nevvita Islamidyah	P	54	30
13	Nazly Fauga M.	L	47	29
14	Fatma Juwita	P	47	33
15	Irmah Wati	P	49	27
16	Nabila Putri Cantika	P	47	25
17	Cyntiah	P	49	26
18	Rhea Ulina Caesaria	P	54	26
19	Diah Wulandari	P	41	22
20	Ica	P	42	28
21	Herawati	P	40	21
22	Fauzan Azimah	L	44	30
23	Hasimah	P	41	22
24	M. Khoirul Imam	L	46	26
25	Ahmad Sainu	L	51	30
26	Andri Satria	L	54	25
27	Julio Bouristo	L	49	22
28	Indra Lesmana	L	52	21
29	Evriliya Cyti Nuraini	P	53	28
30	Nina Noviana	P	41	23
31	Suci Maharani Lestari	P	43	28
32	Yoda Oktaria	P	46	27
33	Anggi Dian Sari	P	53	25
34	Fitriani	P	54	28
35	Aisyah Anggraini	P	59	27

36	Eka Bustomi	L	47	17
37	Siti Sofiatun	P	48	21
38	Farah Fabiayi	P	39	24
39	Dedi Setiawan	L	46	24
40	Syahrul	L	52	21
41	Hernando	L	54	18
42	M. Rizuy Pramana	L	47	27
43	Aliyah Juniasih	P	40	22
44	Dewi Cantika	P	52	18
45	Mona Lisa	P	53	34
46	Hikmatul Mutmainah	L	24	32
47	Rama Satria U.	L	58	29
48	Krisna Susila N.	L	57	16
49	Ely Desnalia	P	58	20
50	Mona Morlina	P	57	27

*Sumber : Hasil dari olahan data angket dan nama responden*

Keterangan :

X = Keterlambatan Pengembalian Buku

Y = Peminjaman Koleksi

## 2. Mencari Nilai Statistik Dasar

Untuk mempermudah penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mencari nilai statistik dasar dari data Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku Terhadap Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan, maka peneliti memperoleh data pada tabel sebagai berikut ini:

**Tabel 4.32**

### **Nilai Statistik Dasar Pengaruh Keterlambatan Pengembalian Buku terhadap Peminjaman Koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan**

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	X	Y	XY	XX	YY
1	Reza Andhika	L	52	21	1092	2704	441
2	N. Azzati Labibah	P	40	24	960	1600	576
3	Zeria Nurul Jannah	P	46	24	1104	2116	576
4	Umi Rahmawati	P	48	28	1344	2304	784

5	Afresia Ade Riyantika	P	45	23	1035	2025	529
6	Rizki Annisa P.	P	46	28	1288	2116	784
7	Ayu Primadita	P	44	28	1232	1936	784
8	Dinda	P	42	26	1092	1764	676
9	Nadiar Pertiwi	P	47	31	1457	2209	961
10	Siti Arigusti	P	46	30	1380	2116	900
11	Agus Tino	L	51	30	1530	2601	900
12	Nevvita Islamidyah	P	54	30	1620	2916	900
13	Nazly Fauga M.	L	47	29	1363	2209	841
14	Fatma Juwita	P	47	33	1551	2209	1089
15	Irmah Wati	P	49	27	1323	2401	729
16	Nabila Putri Cantika	P	47	25	1175	2209	625
17	Cyntiah	P	49	26	1274	2401	676
18	Rhea Ulima Caesaria	P	54	26	1404	2916	676
19	Diah Wulandari	P	41	22	902	1681	484
20	Ica	P	42	28	1176	1764	784
21	Herawati	P	40	21	840	1600	441
22	Fauzan Azimah	L	44	30	1320	1936	900
23	Hasimah	P	41	22	902	1681	484
24	M. Khoirul Imam	L	46	26	1196	2116	676
25	Ahmad Sainu	L	51	30	1530	2601	900
26	Andri Satria	L	54	25	1350	2916	625
27	Julio Bouristo	L	49	22	1078	2401	484
28	Indra Lesmana	L	52	21	1092	2704	441
29	Evriliya Cyti Nuraini	P	53	28	1484	2809	784
30	Nina Noviana	P	41	23	943	1681	529
31	Suci Maharani Lestari	P	43	28	1204	1849	784
32	Yoda Oktaria	P	46	27	1242	2116	729
33	Anggi Dian Sari	P	53	25	1325	2809	625
34	Fitriani	P	54	28	1512	2916	784
35	Aisyah Anggraini	P	59	27	1593	3481	729
36	Eka Bustomi	L	47	17	799	2209	289
37	Siti Sofiatun	P	48	21	1008	2304	441
38	Farah Fabiayi	P	39	24	936	1521	576
39	Dedi Setiawan	L	46	24	1104	2116	576
40	Syahrul	L	52	21	1092	2704	441
41	Hernando	L	54	18	972	2916	324
42	M. Rizuy Pramana	L	47	27	1269	2209	729
43	Aliyah Juniasih	P	40	22	880	1600	484
44	Dewi Cantika	P	52	18	936	2704	324

45	Mona Lisa	P	53	34	1802	2809	1156
46	Hikmatul Mutmainah	L	24	32	768	576	1024
47	Rama Satria U.	L	58	29	1682	3364	841
48	Krisna Susila N.	L	57	16	912	3249	256
49	Ely Desnalia	P	58	20	1160	3364	400
50	Mona Morlina	P	57	27	1539	3249	729
<b>n=50</b>			$\sum X =$ <b>2395</b>	$\sum Y =$ <b>1272</b>	$\sum XY =$ <b>61772</b>	$\sum X^2 =$ <b>116707</b>	$\sum Y^2 =$ <b>33220</b>

Sumber : Hasil dari olahan data statistika data

### Keterangan:

$$\begin{aligned}
 N &= 50 & \sum X &= 2395 & \sum Y &= 1272 \\
 \sum X^2 &= 116707 & \sum Y^2 &= 33220 & \sum XY &= 61772
 \end{aligned}$$

### 3. Mencari Koefisien Korelasi

Selanjutnya nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{(50)(61772) - (2395)(1272)}{\sqrt{\{(50)(116707) - (2395)^2\} \times \{(50)(33220) - (1272)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{3088600 - 3046440}{\sqrt{\{5835350 - 5736025\} \times \{1661000 - 1617984\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{42160}{\sqrt{(99325)(43016)}} \\
 r_{xy} &= \frac{42160}{\sqrt{4272564200}} \\
 r_{xy} &= \frac{42160}{65364,85} \\
 r_{xy} &= 0,644994978
 \end{aligned}$$

$$r_{xy} = 0,644$$

Dari hasil perhitungan di atas diketahui terdapat hubungan yang positif sebesar 0,644 antara pengaruh keterlambatan pengembalian buku dan peminjaman koleksi terdapat korelasi **tinggi**. Berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi *product moment* yakni sebagai berikut:

**Tabel 4.33**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Berdasarkan pedoman di atas, maka koefisien korelasi yang dimasukkan sebesar 0,644 termasuk kategori tinggi, jadi terdapat hubungan yang tinggi antara keterlambatan pengembalian buku terhadap peminjaman koleksi.

#### 4. Mencari Regresi Linear Sederhana

Untuk melihat bentuk korelasi antarvariabel dengan persamaan regresi maka nilai a (konstan) dan b (koefisien regresi) harus ditentukan terlebih dahulu dengan rumus berikut :

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(50)(61772) - (2395)(1272)}{(50)(116707) - (2395)^2}$$

$$b = \frac{3088600 - 3046440}{5835350 - 5736025}$$



$$b = \frac{42160}{99325} = 0,424$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1272 - (0,424)(2395)}{50}$$

$$a = \frac{256,52}{50} = 5,1304$$

Sehingga persamaan regresinya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 5,1304 + 0,424X$$

Persamaan di atas dapat dijelaskan, konstanta sebesar 5,1304 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel peminjaman koleksi ialah sebesar 5,1304. Sedangkan koefisien regresi variabel (X) keterlambatan pengembalian buku sebesar 0,424 yang menyatakan bahwa setiap penambahan 1% pada nilai keterlambatan pengembalian buku maka nilai peminjaman koleksi bertambah sebesar 0,424. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel (X) keterlambatan pengembalian buku terhadap variabel (Y) peminjaman koleksi adalah positif. Selain itu juga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterlambatan pengembalian buku maka akan berpengaruh terhadap peminjaman koleksi.

##### 5. Mencari $T_{hitung}$ dan $T_{tabel}$

Untuk menguji signifikan pengaruh, maka perlu diuji signifikansinya.

Rumus uji signifikansi korelasi product moment pada rumus berikut :

$$t_{hitung} = \frac{0,644 \sqrt{50-2}}{\sqrt{1-(0,644)^2}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{0,644 \sqrt{48}}{\sqrt{1-0,414}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{(0,644)(6,928)}{\sqrt{0,586}}$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{4,461}{0,765}$$

$$t_{\text{hitung}} = 5,831$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka untuk  $t_{\text{hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$  melakukan pengujian hipotesis, sebagai berikut:

- a.  $H_a$  : ada pengaruh keterlambatan pengembalian buku yang signifikan terhadap peminjaman koleksi.
- b.  $H_o$  : Tidak ada pengaruh keterlambatan pengembalian buku yang signifikan terhadap peminjaman koleksi.

Uji  $t_{\text{hitung}}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan uji  $t_{\text{tabel}}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = n-2$ ,  $dk = 50-2 = 48$ . Maka dapat diperoleh  $t_{\text{tabel}} = 2,011$ . Jika  $t_{\text{hitung}} = 5,831 > t_{\text{tabel}} = 2,011$ , maka  $H_a$  (ada pengaruh keterlambatan pengembalian buku yang signifikan terhadap peminjaman koleksi ) diterima dan terdapat  $H_o$  tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap peminjaman koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

## 5. Menginterpretasi Hasil Analisis

- a. Pengaruh keterlambatan pengembalian buku berpengaruh positif terhadap peminjaman koleksi.

- b. Pengaruh keterlambatan pengembalian buku terhadap peminjaman koleksi adalah signifikan.

## 6. Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau yang digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap Y (terikat). Untuk mencari presentase hasil analisis deskriptif, maka dapat dilakukan determinasi yakni sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,644)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,41473 \times 100\%$$

$$KD = 41,4736\%$$

## 7. Menyimpulkan Hasil Analisa

- a. Pengaruh keterlambatan pengembalian buku terhadap peminjaman koleksi di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan secara sistematis sebesar 41,4736%.
- b. Faktor-faktor lain yang disebut Unexplained Faktors, diluar faktor-faktor yang pengaruh keterlambatan pengembalian buku terhadap peminjaman koleksi adalah 58,5264%.

Hasil analisis diatas menjelaskan bahwa pengaruh antara keterlambatan pengembalian buku terhadap peminjaman koleksi sebesar 0,644 yang menunjukkan hasil yang tinggi.

## D. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti juga melakukan wawancara pribadi terhadap salah satu pustakawan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam. Berikut hasil wawancara yang diperoleh dari Kepala Seksi Layanan dan Otomasi Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan.

### 1. Wawancara faktor penyebab terjadinya keterlambatan

Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan keterlambatan pengembalian buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan ?<sup>4</sup>

*“Faktor utama yang menyebabkan terjadinya keterlambatan (faktor eksternal) yang dilakukan oleh pemustaka seperti lupa tanggal, lupa menaruh bukunya, belum selesai baca atau masih membutuhkan bukunya, tidak sempat atau males untuk melakukan perpanjangan, cuaca yang tidak mendukung untuk ke perpustakaan, ada rasa takut untuk mengembalikan buku yang sudah jatuh tempo (takut kena sanksi administrasi, takut dimarahi petugas) bahkan ada yang tidak tahu-menahu tentang peraturan peminjaman dan pengembalian buku. Kemudian faktor pendukung yang menyebabkan terjadinya keterlambatan ini (faktor internal) dari dalam perpustakaan mungkin karena perpustakaan tidak memberikan berupa sanksi denda sehingga pemustaka menjadi lebih tidak khawatir jika terlambat dalam pengembalian”.*

### 2. Wawancara upaya dalam mengatasi kasus keterlambatan

Upaya apakah yang dilakukan perpustakaan dalam mengatasi kasus keterlambatan pengembalian buku ini ?<sup>5</sup>

*”Sejauh ini upaya yang telah dilakukan oleh pihak perpustakaan yaitu salah satunya dengan memberikan layanan pengembalian mandiri melalui book drop agar mempermudah pemustaka dalam melakukan pengembalian buku tanpa memerlukan bantuan petugas perpustakaan, dan juga kami telah memberlakukan peringatan secara lisan, memberikan sanksi administrasi kepada pemustaka yang terlambat sesuai dengan keterlambatan yang*

---

<sup>4</sup> Wawancara Pribadi dengan Noor Lailijaty (Kepala Seksi Layanan dan Otomasi Perpustakaan dari Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan), Palembang, hari Senin tanggal 08 April 2019 pukul 10:07 WIB.

<sup>5</sup> Wawancara Pribadi dengan Noor Lailijaty (Kepala Seksi Layanan dan Otomasi Perpustakaan dari Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan), Palembang, hari Senin tanggal 08 April 2019 pukul 10:07 WIB.

*dilakukan seperti jika pemustaka terlambat dua hari atau lebih maka kartu anggota yang bersangkutan akan kami blokir sesuai dengan lamanya keterlambatan yang dilakukan, kemudian jika pemustaka melakukan keterlambatan lebih dari 3 bulan maka akan kami beri sanksi menyumbang satu buku dan kartu anggota sementara ditahan sebelum menyelesaikan sanksi yang diberikan”.*

### 3. Wawancara meminimalisir maraknya kasus keterlambatan

Bagaimana cara untuk meminimalisir atau mengurangi maraknya kasus keterlambatan pengembalian buku oleh pemustaka ?<sup>6</sup>

*“Seperti yang telah dijelaskan tadi, yang dilakukan pihak perpustakaan dalam meminimalisir atau mengurangi maraknya kasus keterlambatan ini yaitu dengan memberikan peringatan, peneguran dan penagihan kepada pemustaka. Penagihan ini kami lakukan dengan memberikan peringatan secara tertulis dengan memberikan pesan kepada pemustaka melalui nomor wahtsap serta petugas akan memberikan sosialisasi dan promosi agar pemustaka menggunakan layanan pengembalian mandiri melalui book drop yang lebih mempermudah dalam proses pengembalian buku sehingga tidak harus terlambat”*

Berdasarkan wawancara yang telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa masih kurangnya kesadaran pemustaka untuk disiplin dan bertanggung jawab terhadap koleksi perpustakaan yang dipinjam, hal ini sangat mempengaruhi dan sangat merugikan pemustaka lain sehingga koleksi perpustakaan atau aset negara menjadi berkurang dan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlambatan pengembalian buku di Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan cukup tinggi dimana masih banyaknya peminjam yang tidak disiplin dalam melakukan pengembalian buku. Sehingga perlu adanya kebijakan perpustakaan dalam penanganan khusus keterlambatan ini. Salah satunya yang menjadi unsur pokok disiplin adalah peraturan dimana

---

<sup>6</sup> Wawancara Pribadi dengan Noor Lailijaty (Kepala Seksi Layanan dan Otomasi Perpustakaan dari Dinas Perpustakaan Provinsi Sumatera Selatan), Palembang, hari Senin tanggal 08 April 2019 pukul 10:07 WIB.

peraturan peminjaman koleksi perpustakaan lebih diperhatikan dan dioptimalkan dengan kondisi perpustakaan. Seperti yang telah diatur Departemen Pendidikan Nasional dimana sebuah peraturan dimaksudkan untuk memelihara ketertiban di perpustakaan dan dapat membuat perpustakaan lebih nyaman serta lebih teratur sehingga pelayanan yang diberikan oleh pustakawan lebih optimal. Peraturan perpustakaan ini hendaknya dituangkan secara tertulis dalam bentuk surat keputusan pimpinan perpustakaan. Peraturan yang tertulis biasanya dikomunikasikan dalam bentuk rambu-rambu, brosur, poster, dll.<sup>7</sup>

Salah satunya peraturan sanksi denda terhadap pelanggaran yang dilakukan pengguna. Sanksi dilakukan terutama dengan tujuan untuk menanamkan disiplin dan tanggung jawab.<sup>8</sup> Sanksi denda dapat digunakan sebagai pengajaran dan pendidikan, mungkin dengan tujuan pemberian hukuman inilah yang menjadi satu-satunya yang dapat di terima oleh masyarakat dan masyarakat terdidik, karena hukuman yang bisa menyadarkan masyarakat atas kesalahan yang telah diperbuatnya.

Dengan adanya peraturan tersebut bertujuan agar proses pelayanan sirkulasi dapat berjalan lancar serta sebagai dasar tata tertib dalam menjalankan kegiatan peminjaman dan pengembalian.

---

<sup>7</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 2004), h.88.

<sup>8</sup> Yusuf dan Suhendra, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, h.88.